

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan itu sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan seperti adanya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud nya kesehatan masyarakat baik dalam bidang *promotive, preventive, kurative* sehingga setiap warga masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya misalnya kita lihat baik secara fisik mental maupun sosial serta adanya harapan berumur panjang (Marliny, dkk 2021).

Hidup sehat merupakan kemauan untuk setiap manusia, terwujudnya keadaan sehat bukan hanya kemauan per orang, tetapi juga kelompok orang bahkan masyarakat luas. Usaha untuk mencapai terwujudnya keadaan sehat banyak hal yang dapat kita lakukan salah satu diantaranya yang berperan penting adalah penyelenggara pelayanan kesehatan baik yang dilakukan oleh pemerintah melalui dinas kesehatan maupun lembaga kesehatan lainnya (Meysarah, 2020).

Usaha pokok yang dimiliki oleh Puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat adalah Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). UKGS tersebut merupakan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang terpadu secara lintas program dan lintas sektoral yang ditujukan untuk masyarakat sekolah (Ariyohan, 2021). UKGS adalah bagian integral dari UKS yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana (Mufadhillah, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius. Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang memerlukan penanganan segera sebelum terlambat dan dapat mempengaruhi kondisi seseorang. Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh lain, sehingga kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi anggota tubuh lainnya dan aktifitas sehari hari (Astuti, 2018)

Upaya sosialisasi dan penyadaran akan kesehatan gigi dan mulut sejak dini dapat dilakukan melalui pengembangan usaha kesehatan gigi dan mulut (UKGS)

di setiap sekolah dasar. Kegiatan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) tersebut memanfaatkan sekolah SD sebagai pusat kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di luar gedung Puskesmas (Astuti., 2018).

Menurut Riskesdas Jawa Barat pada tahun 2018 cakupan layanan kesehatan gigi dan mulut bahwa proporsi penduduk yang bermasalah terhadap gigi dan mulut adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya contohnya seperti gigi berlubang dapat kita lihat dari perilaku menyikat gigi untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar *hygiene* mulut terjaga baik seseorang tersebut perlu menerapkan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar dilihat dari Provinsi Jawa Barat bahwa hasil riset kesehatan pada dasar tahun 2018 yang memiliki gigi keadaan rusak dan berlubang serta sakit pada usia 4 tahun sebanyak 36,4%. Di Kabupaten Garut dalam riskesdas Provinsi Jawa Barat (2018) yang mengalami gigi rusak berlubang dan sakit sebanyak 57,61% permasalahan ini lebih banyak apabila kita ngebandingin dengan daerah lain misalnya Tasikmalaya, Ciamis dan Sukabumi (Mufadhillah, 2018).

Pada tanggal 12 September 2022 Bupati Garut, mengajak masyarakat khususnya yang memiliki anak jenjang Sekolah Dasar (SD) untuk menyaksikan "Sikat Gigi Bersama Anak Indonesia" serentak seluruh Indonesia dalam rangka Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional (HKGN) tahun 2022. HKGN dalam tahun ini sendiri bahwa Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia mengusung dengan tema "Pulih Bersama dengan Senyum Sehat Indonesia". Bupati Garut itu sendiri menyebut jika gerakan ini rencananya akan serentak dilaksanakan di beberapa sekolah dasar yang berada di daerah Kabupaten Garut.

Penanggulangan masalah kesehatan gigi pada anak usia sekolah dapat dilakukan dengan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Pelayanan kesehatan gigi dan mulut ini secara terencana, berkesinambungan bagi murid Sekolah Dasar. Salah satu perawat gigi merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan upaya kesehatan gigi untuk dapat menyelenggarakan pelayanan yang profesional. Upaya pelayanan perlu didukung oleh management yang baik sehingga tahapan

kegiatan semua program dapat berjalan efektif dan efisien melihat pentingnya kesehatan gigi maka keberadaan UKGS sebagai unit pelayanan kesehatan gigi di tingkat sekolah penting keberadaannya (Gerung, dkk, 2021).

Dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas bahwa untuk mewujudkan pusat kesehatan masyarakat yang efektif, efisien dan akuntabel dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu dan berkesinambungan dengan memperhatikan keselamatan pasien dan masyarakat dibutuhkan pengaturan organisasi dan tata hubungan kerja pusat kesehatan masyarakat dalam ketentuan umum peraturan menteri ini yang dimaksud dengan adanya fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik dalam bidang *promotive*, *preventive* dan *curative* yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat (Permenkes RI, 2019).

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang dapat membina peran serta masyarakat untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok jadi Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya (Luthfia & Alkhajar, 2019).

Berdasarkan dari hasil survei awal pada tanggal 14 Januari 2023 dari Puskesmas Cikajang di dapatkan data beberapa sekolah binaan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah yang berjumlah 44 Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Cikajang yang letaknya jauh dari pusat kota, melakukan survei awal dengan meminta data Sekolah menggunakan wawancara secara langsung ke pihak TGM, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Gambaran Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di Satuan Kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran penerapan program usaha kesehatan gigi sekolah di satuan kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran penerapan program usaha kesehatan gigi sekolah di satuan kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut.

#### 1.3.2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran pelaksanaan dalam kegiatan penerapan program UKGS.
- b. Mengetahui faktor hambatan pada pelaksanaan dalam kegiatan program UKGS.
- c. Mengetahui faktor pengaruh keberhasilan pelaksana program UKGS.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1. Bagi Sekolah

Menambah informasi tentang masalah program UKGS

#### 1.4.2. Bagi Puskesmas

Memberi masukan kepada petugas kesehatan di puskesmas untuk program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah

#### 1.4.4. Bagi Institusi

Menambah kepustakaan Jusunan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya

### **1.5. Keaslian Penelitian**

Sepengetahuan penulis Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul Gambaran penerapan program usaha kesehatan gigi sekolah di satuan kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut belum pernah dilakukan, tetapi ada Karya Tulis lain yang hampir mirip dengan penelitian ini yaitu Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh :

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nuryana (2020)	Pengelolaan Program Usaha Kesehatan gigi sekolah (UKGS) diwilayah kerja puskesmas Kabupaten Ciamis	Bertujuan untuk mengetahui pengelolaan program UKGS. Tercapainya target dalam UKGS bagi pemegang program UKGS sesuai dengan buku pedoman Kemenkes RI yang telah ditentukan	Perbedaan variabel penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian
2.	Fauzi (2018)	Analisis Implementasi Program Kesehatan gigi Sekolah di wilayah Kerja puskesmas Tangkahan durian Kecamatan Brandan barat kabupaten langkat	Program UKGS adalah bentuk kegiatan pencegahan serta pengobatan untuk mengurangi masalah kesehatan gigi dan mulut pada murid sekolah dasar.	Perbedaan variabel penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian